



Pemkot Yogyakarta Luncurkan Sentra IKM Perkuat Daya Saing Usaha



ANTARA/EKA/AR

Salah satu sentra industri kecil menengah (IKM) dari Kecamatan Kotagede yaitu sentra industri jamu saat peluncuran sentra IKM di Yogyakarta, Kamis (15/9/2022).

YOGYAKARTA - Pemerintah Kota Yogyakarta melalui Dinas Perindustrian Koperasi dan UKM secara bertahap meluncurkan sentra industri kecil dan menengah yang tersebar di seluruh kecamatan sebagai upaya meningkatkan daya saing pelaku usaha.

"Di Kota Yogyakarta sudah ditetapkan 30 sentra industri kecil dan menengah (IKM). Secara bertahap, kami akan meluncurkan sentra-sentra tersebut," kata Kepala Dinas Perindustrian Koperasi dan UKM Kota Yogyakarta Tri Karyadi Riyanto di Yogyakarta, Kamis.

Menurut dia, peluncuran sentra IKM akan dipusatkan di enam lokasi yang sudah diawali dari Kecamatan Umbulharjo pada Senin (12/9) dan dilanjutkan dengan peluncuran sentra IKM di Kecamatan Kotagede dan Kecamatan Pakualaman pada Kamis

(15/9).

Di Kecamatan Kotagede terdapat tiga sentra IKM yaitu sentra perak, konveksi, dan jamu. Sedangkan di Kecamatan Pakualaman terdapat satu sentra IKM yaitu batik.

Sentra-sentra tersebut dapat terbentuk apabila minimal ada lima pelaku usaha di suatu wilayah. "Peluncuran sentra IKM ini akan terus kami lakukan dan terakhir akan digelar bersamaan dengan HUT Kota Yogyakarta yaitu peluncuran sentra IKM di Kecamatan Kraton, Mergangsan, dan Danurejan," kata Tri Karyadi.

Dengan membentuk sentra, lanjut Tri, pelaku IKM dapat meningkatkan daya saing sehingga produk yang dihasilkan tidak hanya dipasarkan secara lokal tetapi bisa menembus pasar yang lebih luas. "Pemerintah daerah juga bisa melakukan intervensi dan pendampingan lebih mudah dan optimal sehingga pelaku usaha pun bisa meningkatkan kualitas produk," katanya.

Misalnya, pelatihan atau pendampingan untuk pengemasan, pemberian label halal, hak kekayaan intelektual (HKI), hingga membantu pemasaran secara langsung maupun digital melalui marketplace.

Sementara itu, Penjabat Wali Kota Yogyakarta Sumadi mengatakan, IKM di Kota Yogyakarta sudah sangat teruji melewati berbagai kondisi yang sulit, salah satunya pandemi COVID-19.

"Keberadaan pelaku usaha kecil dan menengah yang menjadi pendukung industri wisata mampu menjaga pertumbuhan ekonomi Kota Yogyakarta selama pandemi sehingga pertumbuhannya tetap positif yaitu 4,16 persen," katanya.

Meskipun demikian, Sumadi berharap, pelaku IKM tetap harus mengikuti perkembangan dan melakukan inovasi sehingga produk yang dihasilkan semakin berkualitas dan memenuhi selera pasar serta melakukan pemasaran secara daring. **(ANTARA)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian, Koperasi dan UKM	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 20 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005